

**KEMAMPUAN PUSTAKAWAN ALUMNI PRODI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN,
FAKULTAS ILMU BUDAYA, UNIVERSITAS DIPONEGORO DALA MENULIS
TEKS BERBAHASA INGGRIS**

Penulis

Jumino, Yanuar Yoga Prasetyawan, Ika Krismayani
Dosen Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan FIB UNDIP
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: jumino@live.undip.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini merupakan hasil kajian terhadap kemampuan penulisan teks berbahasa Inggris para pustakawan Alumni Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan para pustakawan tersebut dalam menulis teks berbahasa Inggris. Dalam penelitian ini digunakan metode dokumen dan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Dokumen yang diperoleh dianalisis dengan pedoman tata bahasa bahasa dan aturan penulisan dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian pustakawan sudah memiliki kemampuan menulis teks berbahasa Inggris dengan baik. namun demikian masih ditemukan banyak kesalahan dalam menerapkan tata bahasa maupun tata cara penulisan, baik dalam penerapan *parts of speech*, *tenses*, maupun organisasi penulisan.

Kata kunci : pustakawan; alumni, penulisan teks berbahasa Inggris

ABSTRACT

This article is the result of a study of the ability to write English texts of librarians Alumni of the S-1 Library Science Study Program, Faculty of Humanities, Diponegoro University. The purpose of this study was to find out how the ability of these librarians in writing English texts. In this research, document method is used and analyzed by qualitative descriptive method. The documents obtained were analyzed with grammar guidelines and writing rules in English. The result shows that some librarians already have had the ability to write English texts well. However, there are still many mistakes in applying grammar and writing procedures, both in the application of parts of speech, tenses, as well as the organization of writing.

Keywords: librarian; alumni, English text writing

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis teks berbahasa Inggris bagi para pustakawan sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan keseharian mereka yang berkecimpung dalam dunia informasi. Sering kali mereka harus menulis teks berbahasa Inggris, apakah untuk penulisan abstrak, ringkasan, ataupun komentar dalam bahasa Inggris untuk di-*upload* ke internet. Tentu saja keterbatasan kemampuan mereka dalam penulisan teks berbahasa Inggris menjadi kendala utama. Untuk itu tim pengabdian kami mencoba membantu mereka melalui memberikan penyuluhan dengan judul "Penyuluhan Penulisan Teks Berbahasa Inggris bagi Para Pustakawan Alumni Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang, sekaligus untuk mengetahui kemampuan mereka setelah mendapatkan pelatihan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dokumen dari hasil penulisan teks berbahasa Inggris para pustakawan alumni Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan FIB Undip dianalisis berdasarkan kriteria penulisan berbahasa Inggris yang baik dan benar. Kriteria tersebut mencakup: *parts of speech*, *tenses*, struktur kalimat, struktur paragraf, dan struktur esai. Berbahasa Inggris bagi Para Pustakawan Alumni Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakalultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan penyuluhan dengan menyampaikan materi kepada peserta penyuluhan.
- b. Memberikan latihan-latihan penulisan teks berbahasa Inggris.
- c. Mendiskusikan hasil penulisan teks berbahasa Inggris yang telah mereka kerjakan.
- d. Mendiskusikan kendala-kendala yang mereka hadapi dalam penulisan teks berbahasa Inggris.
- e. Memberikan pendampingan dalam penulisan teks berbahasa Inggris.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penyuluhan ini dikelompokkan dalam tataran kata (*parts of speech*), kalimat, tataran paragraf, dan tataran wacana.

3.1 Tataran Kata

Kata, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), adalah unsur "bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa; 2 ujar; bicara; 3 *Ling* morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas; 4 satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal (misalnya *batu*, *rumah*, *datang*) atau gabungan morfem (misalnya *pejuang*, *pancasila*...." <https://kbbi.web.id/kata>

Selanjutnya kata dibagi dalam delapan jenis kata (*parts of speech*). berikut:

1. *Noun* (kata benda), seperti house, car, grass, road, water, time
2. *Pronoun* (kata ganti), seperti they, she, it, her, himself, mine
3. *Adjective* (kata sifat) seperti, small, bright, new, fat, slow, windy
4. *Verb* (kata kerja), seperti eat, walk, run, jump, like, want
5. *Adverb* (kata keterangan), seperti quickly, precisely, rarely, so, often, high
6. *Conjunction* (kata sambung), seperti who, whom, that, which, why, how
7. *Preposition* (kata depan), seperti in, at, on, off, beause of, in front of

8. *Interjection* (kata seru), seperti *wow!*, *ouch!*, *great!!*
<<https://englishplusplus.id/parts-of-speech/>>

Dalam tataran kata, kesalahan yang sering muncul adalah kata benda yang seharusnya jamak ditulis tunggal atau sebaliknya, seharusnya kata keterangan yang digunakan kata sifat atau sebaliknya, seharusnya kata sambung digunakan kata depan atau sebaliknya, bentuk kata kerja yang digunakan tidak sesuai pola tenses yang digunakan, dan juga salah ketik, tidak mengikuti aturan penulisan.

3.2 Tataran Kalimat

Kridalaksana (1999) menyebutkan kalimat sebagai satuan gagasan yang relatif berdiri sendiri, dilengkapi intonasi final, dan terdiri dari klausa. Selanjutnya, Alwi dkk. (2000) menyatakan bahwa kalimat merupakan satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh.
<<https://www.kompas.com>>

Dalam penulisan dalam bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh *tense* (kala). *Tense*, dalam tata bahasa, merupakan kategori verbal yang menghubungkan waktu peristiwa yang diceritakan dengan waktu peristiwa terjadi.
<<https://www.britannica.com/topic/tense>>

Secara lengkap ada 16 tenses dalam bahasa Inggris, dengan memadukan *past*, *past future*, *present*, dan *present future* dengan *simple*, *continuous*, *perfect*, dan *perfect continuous*. Tidak seperti dalam bahasa Indonesia yang tidak mengenal *tenses*, dalam bahasa Inggris setiap ada perubahan kala (waktu) akan mempengaruhi perubahan kata kerja yang digunakan.

Dalam bahasa Inggris ada tiga bentuk kata kerja (*infinitive*, *past*, dan *past participle*), biasa disebut bentuk 1, 2, dan 3. Untuk bentuk kata kerja kedua dan ketiganya ada yang beraturan (*regular verbs*), sebagai contoh, *create created*

created: dan tidak beraturan (*irregular verb*), sebagai contoh, *go went gone*. Ketika digunakan, kata-kata kerja tersebut harus pola (*pattern*) dari setiap *tense*.

Dalam tataran kalimat, kesalahan yang sering muncul adalah pemilihan *tenses* tidak sesuai situasinya. Seharusnya digunakan *past tense* untuk kejadian lampau tetapi digunakan *simple present*. Selanjutnya ditemukan penulisan kalimat yang hanya berupa *fragment* (tidak ada subjek predikatnya). Selain itu ditemukan pula kesalahan dalam penulisan kalimat kompleks, dua-duanya dalam posisi anak kalimat. Juga tanda baca sering diabaikan.

3.3 Tataran Paragraf

Paragraf adalah sekelompok kalimat yang bekerja sama untuk mengembangkan ide pokok. Paragraf disusun secara berbeda tergantung pada tujuannya. Ada tiga paragraf utama dalam bahasa Inggris: naratif, deskriptif, dan ekspositori. Pertama, paragraf naratif digunakan untuk bercerita. Kedua, paragraf deskriptif digunakan untuk menggambarkan seperti apa tentang sesuatu. Ketiga, paragraf ekspositori digunakan untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca. Beberapa di antaranya adalah untuk membandingkan dua hal atau orang (misalnya, bangunan, pemimpin politik, teori ekonomi); menunjukkan langkah-langkah dalam suatu proses (misalnya, bagaimana meningkatkan keuntungan, bagaimana mengevaluasi sebuah lukisan); menganalisis sesuatu (misalnya, memperhitungkan segi positif dan negatif dari suatu produk atau jasa).

Dalam penulisan paragraf perlu diperhatikan organisasi paragraf, koherensi, kohesi, dan kelengkapan ide. Pertama, dalam organisasi paragraf perlu diperhatikan pemenuhan tiga komponen kalimat, yaitu kalimat topik (*topic sentence*), kalimat-kalimat pendukung (*supporting sentences*), dan kalimat penutup (*concluding sentence*). Kalimat

topik berisi gagasan umum yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Kalimat-kalimat pendukung berisi informasi-informasi rinci, dan sering kali juga dengan contoh-contoh, untuk memperjelas topik. Adapun kalimat penutup berisi penegasan kembali isi dari paragraf atau sebagai penghubung ke paragraf berikutnya (dalam wacana) (Boardman and Jia Frydenberg, 2002)

Kedua, paragraf yang koheren terdiri dari kalimat-kalimat yang disusun menurut suatu prinsip. Prinsipnya berubah tergantung pada jenis paragraf yang ditulis. Tiga jenis urutan: urutan kronologis, urutan spasial, dan urutan logis. Urutan kronologis merupakan cara penyusunan berbagai kejadian atau fakta berdasarkan urutan-urutan waktu secara runtut. Urutan spasial digunakan untuk mendeskripsikan letak suatu objek berdasarkan posisinya, dari muka ke belakang atau dari atas ke bawah.. Adaoun urutan logis digunakan untuk menekankan urutan kebermanfaatan, seperti dari yang paling penting ke yang kurang atau sebaliknya.

Ciri lain dari paragraf yang baik adalah kohesi. Ketika sebuah paragraf memiliki kohesi, semua kalimat pendukung "bersatu" dalam mendukung kalimat topik. Metode menghubungkan kalimat satu sama lain disebut perangkat kohesif. Lima perangkat kohesif yang penting adalah kata penghubung, kata ganti orang, kata sandang pasti, kata ganti, dan sinonim. Kata penghubung digunakan untuk merangkai kesinambungan ide antar kalimat. Kata sandang pasti (*the*) dan kata ganti digunakan untuk menunjukkan keterkaitannya dengan kata benda sebelumnya. Adapun penggunaan sinonim dimaksudkan agar tidak terjadi pengulangan kata secara terus menerus (membosankan).

Dalam tataran paragraf ditemukan beberapa kesalahan berikut: Pertama, tidak ada atau tidak jelas kalimat topiknya:

kedua, ada kalimat-kalimat pendukung yang tidak relevan; ketiga, ada yang tidak dilengkapi kalimat penutupnya; dan keempat, kalimat-kalimat pendukung tidak ditulis secara runtut; dan kelima, sebagian besar tulisan belum menggunakan kata-kata transisi, menjadikan setiap kalimat seolah-olah berdiri sendiri.

3.4 Tataran Wacana

Apabila penulisan teks tidak berhenti dalam satu paragraf, maka penulisan akan terbentuk dalam beberapa paragraf. Kumpulan paragraf ini disebut wacana. Wacana diperlukan untuk pengembangan ide yang lebih luas lagi, karena tidak mungkin ditulis dalam satu paragraf

Struktur dalam wacana tersusun mirip dengan dalam paragraf. Kalau dalam paragraf diberi nama *topic sentence*, *supporting sentences*, dan *concluding sentence*, dalam wacana diberi nama *introductory paragraph* (Paragraf pembuka), *supporting paragraphs* (Paragraf-paragraf pemerjelas), dan *concluding paragraph* (Paragraf penutup).

Paragraf pertama dalam sebuah karangan disebut paragraf pengantar. Tanpa paragraf pengantar, esai mungkin dimulai terlalu tiba-tiba. Untuk itu pembaca perlu digariskan ke topik esai untuk menarik perhatian pembaca dan memperkenalkan subjek esai secara runtut.

Paragraf bodi atau paragraf pemerjelas dalam suatu wacana berisi penjelasan topik yang dibahas. Berapa banyak paragraf yang harus ditulis didasarkan pada *thesis statement* (pernyataan tesis) yang ada di bagian paragraf pengantar. Sebagai contoh, dalam *thesis statement* "Desain interior suatu perpustakaan sangat dipengaruhi oleh faktor pencahayaan, pengaturan udara, pewarnaan, tata letak perabot, dan dukungan teknologi informasi" akan dipaparkan dalam lima paragraf bodi.

Pernyataan tesis adalah kalimat terpenting dalam wacana. Ini adalah ide

utama untuk keseluruhan esai, dan sering menunjukkan (langsung atau tidak langsung) jumlah dan isi paragraf tubuh wacana. Pernyataan tesis yang jelas sangat penting untuk penulisan esai yang baik dalam bahasa Inggris. Ide Pernyataan tesis memiliki dua bagian utama: topik dan ide pengendali. Topik adalah subjek esai, tentang apa esai itu. Ide pengendali adalah apa yang akan difokuskan dalam topik. Pernyataan tesis esai terdiri dari bagian yang sama dengan kalimat topik dalam sebuah paragraf. Hal ini karena pernyataan tesis dalam sebuah esai memiliki fungsi yang sama dengan kalimat topik dalam sebuah paragraf.

Paragraf penutup terdiri dari poin-poin dalam paragraf tubuh, pernyataan kembali pernyataan tesis, atau komentar akhir dari topik yang dibahas. Paragraf penutup tidak boleh memperkenalkan informasi baru tentang topik esai. Informasi baru harus masuk ke paragraf isi lain, bukan di paragraf penutup.

Kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam penulisan wacana hampir sama dengan dalam penulisan paragraf, karena pada dasarnya wacana adalah pengembangan dari iden dalam paragraf. Ide tersebut dimunculkan berupa thesis statement dalam paragraf pembuka. Kekurangan pertama, paragraf pembuka kurang menggiring pembaca ke arah isi wacana, karena tidak ada atau kurang jelas thesis statement-nya, kekurangan kedua, beberapa paragraf bodi tidak atau kurang relevan dengan predictor dalam thesis statement. Kekurangan ketiga, kalimat-kalimat penutup dalam paragraf bodi belum menjembatani ke paragraf berikutnya, sehingga seolah-olah setiap paragraf bodi berdiri sendiri. Kekurangan keempat, paragraf terakhir dalam wacana ada yang tidak mencerminkan sebagai paragraf penutup, karena isinya masih seperti paragraf bodi. Kekurangan kelima, sebagian tulisan belum menggunakan kata-kata transisi dengan baik, sehingga

koherensi dan kohesi tulisan menjadi lemah.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan mengenai kemampuan para pustakawan alumni Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan FIB Undip dapat disimpulkan bahwa rata-rata mereka sudah memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris dengan baik. Namun ketika kemampuan tersebut diaplikasikan dalam penulisan teks berbahasa Inggris masih ditemukan banyak kesalahan penulisan, mulai dari tataran kalimat hingga wacana. Untuk itu perlu adanya latihan dalam aplikasi kerja mereka melalui pendampingan secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama tim pengabdian, saya mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ilmu Byudaya yang telah mendanai pelaksanaan pengabdian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Indonesia*.
<<https://www.kompas.com>>
- Boardman, Cynthia A. and Jia Frydenberg. 2002. *Writing to Communicate Paragraphs and Essays* (2nd ed.). New York: Pearson Education Inc.
- Frank, Marcella. 1986. *Modern English. (Edisi Kedua)*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kridalaksana. 1999. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*
- Utami, Silmi Nurul. "Kalimat Definisi: Pengertian, Ciri-Ciri, Jenis, dan Contohnya"
<<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/10/145911069/kalimat-definisi-pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-contohnya>>
<https://englishplusplus.id/parts-of-speech/>
<https://www.britannica.com/topic/tense>